

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
HALAMAN MAKSUD PENULISAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Permasalahan	26
1.3 Tujuan Penelitian	26
1.4 Manfaat Penelitian	26
1.5 Urgensi (Keutamaan) Penelitian	28
1.6 Luaran yang Diharapkan	28
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Studi-studi Terdahulu	31
2.2 Batasan Konsep	
2.2.1 Konsep Lanjut Usia (Lansia)	39
2.2.2 Konsep Nilai	39
2.2.3 Konsep Pergeseran Nilai	45
2.2.4 Konsep Dukungan Sosial	46
2.2.5 Konsep Keluarga	49
2.2.6 Konsep Penelantaran Lansia	50
2.2.7 Konsep Miskin	51

2.3 Paradigma yang Digunakan	53
2.4 Kerangka Teoritis	
2.4.1 Teori Mekanisme Survival	56
2.4.2 Teori Perubahan Sosial dan Teori Pilihan Rasional	58
BAB III METODOLOGI	
3.1 Metode Penelitian	66
3.2 Tipe Penelitian	67
3.3 Lokasi Penelitian	68
3.4 Teknik Pengumpulan Data	77
3.5 Teknik Penentuan Informan	78
3.6 Jenis Informan	79
3.7 Prosedur Analisis Data	81
3.8 Penyimpulan Hasil Penelitian	82
3.9 Indikator Ketercapaian	83
3.10 Jadwal Kegiatan Penelitian	84
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Sejarah Singkat Kabupaten Blitar	89
4.2 Kondisi Geografis Kabupaten Blitar	91
4.3 Kondisi Perekonomian Masyarakat Kabupaten Blitar	93
4.4 Kondisi Kependudukan Kabupaten Blitar	95
4.5 Kondisi Sosial Kemasyarakatan	99
4.6 Profil Kecamatan Pongok	102
BAB V PROFIL INFORMAN	
5.1 Profil Informan Subyek	
5.1.1 Kakek SR	106
5.1.2 Nenek SN	117
5.1.3 Nenek SK	126
5.1.4 Pasangan Suami Istri Kakek NG dan Nenek SP	139
5.2 Profil Informan Non-Subyek	
5.2.1 Ibu WT	151
5.2.2 IbuMJ	155
5.2.3 Ibu MW	157

5.2.4 Bapak IM	161
5.3 Profil Informan Kunci	
5.3.1 Bapak KM	162
5.3.2 Bapak KD	163
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	
6.1 Mekanisme Survival Lansia Miskin	
6.1.1 Kakek SR	166
6.1.2 Nenek SN	182
6.1.3 Nenek SK	198
6.1.4 Pasangan Suami Istri Kakek NG dan Nenek SP	212
6.2 Latar Belakang Pergeseran Nilai dan Dukungan Sosial Keluarga	
6.2.1 Kakek SR	228
6.2.2 Nenek SN	238
6.2.3 Nenek SK	246
6.2.4 Pasangan Suami Istri Kakek NG dan Nenek SP	255
BAB VII DISKUSI TEORITIK	
7.1 Mekanisme Survival Lansia Miskin	
7.1.1 Menggunakan Relasi atau Jaringan Sosial	261
7.1.2 Menggunakan Alternatif Subsistensi	269
7.1.3 Menggunakan Strategi “Mengikat Sabuk Lebih Kencang”	279
7.2 Latar Belakang Pergeseran Nilai dan Dukungan Sosial Keluarga	
7.2.1 Kegagalan dalam Proses Imitasi	287
7.2.2 Pilihan Rasional Sang Anak	317
BAB VIII PENUTUP	
8.1 Kesimpulan	338
8.2 Saran	
8.2.1 Kepada Masyarakat	345
8.2.2 Kepada Kaum Akademisi	348
8.2.3 Kepada Pemerintah	348
DAFTAR PUSTAKA	350

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA	355
2. PEDOMAN OBSERVASI	358
3. KATEGORISASI DATA	360
4. BIODATA PENULIS	371
5. HALAMAN MOTIVASI (Spesial untuk Mahasiswa Semester Akhir)	375
6. ARTIKEL ILMIAH	378
7. POWER POINT SIDANG SKRIPSI	398



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perasaan Responden Saat Berpisah dengan Keluarganya untuk Tinggal di PSLU	15
Tabel 1.2	Keadaan Responden di PSLU Setelah Berpisah dengan Keluarganya	15
Tabel 1.3	Distribusi Pemeluk Agama Kabupaten Blitar Tahun 2013 Kementrian Agama Provinsi Jawa Timur	16
Tabel 1.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar	22
Tabel 1.5	Jumlah Penduduk Lanjut Usia Laki-laki Kabupaten Blitar Menurut Asal Kecamatan	24
Tabel 1.6	Jumlah Penduduk Lanjut Usia Perempuan Kabupaten Blitar Menurut Asal Kecamatan	25
Tabel 2.1	Jumlah Pemeluk Agama di Kabupaten Blitar Tahun 2013 Kementrian Agama Provinsi Jawa Timur	42
Tabel 3.1	Jumlah Pemeluk Agama Kabupaten Blitar Tahun 2013 Kementrian Agama Provinsi Jawa Timur	71
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Lanjut Usia Laki-laki Kabupaten Blitar Menurut Asal Kecamatan	75
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Lanjut Usia Perempuan Kabupaten Blitar Menurut Asal Kecamatan	75
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar	95
Tabel 4.2	Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PSLU) di Kabupaten Blitar	102
Tabel 4.3	Nama Desa di Kecamatan Ponggok Beserta Nama Kepala Desa yang Memimpinnya	104

Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Lanjut Usia Kecamatan Ponggok Menurut Kategori Usia dan Jenis Kelamin	105
Tabel 5.1	Profil Informan	165
Tabel 7.1	Bentuk Mekanisme Survival Menggunakan Relasi atau Jejaring Sosial	269
Tabel 7.2	Bentuk Mekanisme Survival Menggunakan Alternatif Subsistensi	278
Tabel 7.3	Bentuk Mekanisme Survival Menggunakan Strategi “Mengikat Sabuk Lebih Kencang”	286
Tabel 7.4	Bentuk Kesalahan Proses Sosialisasi Kepada Anak Sehingga Menimbulkan Kegagalan Proses Imitasi Nilai Sosial	316
Tabel 7.5	Pilihan Rasional Anak yang Memutuskan untuk Meninggalkan Orang Tuanya yang Sudah Lanjut Usia ...	336

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Potret Lansia Terlantar di Indonesia	6
Gambar 1.2	Potret Lansia Terlantar di Kabupaten Blitar	18
Gambar 1.3	Perkembangan Angka Harapan Hidup di Kabupaten Blitar Tahun 2006-2010	23
Gambar 2.1	Penelantaran Lansia dan Modernisasi	38
Gambar 3.1	Potret Lansia Terlantar di Kabupaten Blitar	69
Gambar 4.1	Peta Wilayah Kabupaten Blitar	91
Gambar 4.2	Distribusi Luas Wilayah Kabupaten Blitar Menurut Kecamatan	92
Gambar 4.3	Distribusi Sektor Usaha Masyarakat Kabupaten Blitar	93
Gambar 4.4	Jumlah Penduduk Kabupaten Blitar Peiode Tahun 1961 hingga 2010	96
Gambar 4.5	Persebaran Penduduk Kabupaten Blitar Menurut Kecamatan	97
Gambar 4.6	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kalamain	98
Gambar 4.7	Perkembangan Angka Harapan Hidup di Kabupaten Blitar Tahun 2006-2010	99
Gambar 4.8	Penduduk Kabupaten Blitar Menurut Agama yang Dianut	100
Gambar 4.9	Jumlah Sekolah, Murit, dan Guru di Kabupaten Blitar ...	101
Gambar 4.10	Peta Wilayah Kecamatan Ponggok	103
Gambar 5.1	Keadaan Rumah Kakek SR	108
Gambar 5.2	Dinding Rumah Kakek SR	108
Gambar 5.3	Tempat Tidur Kakek SR	109
Gambar 5.4	SR Bekerja Membuat Sapu Lidi Dari Pelepah Aren	111
Gambar 5.5	SR Bekerja Membuat Gagang Cangkul	112

Gambar 5.6	SR Menjajakan Barang Dagangannya	113
Gambar 5.7	Singkong Rebus Sebagai Makanan Sehari-hari SR	114
Gambar 5.8	SR Saat Menjalankan Ibadah Sholat Ashar di Belakang Rumahnya	116
Gambar 5.9	Nasi Jagung yang Sedang Dimakan SN	117
Gambar 5.10	Kondisi Rumah SN	119
Gambar 5.11	Telik/Perangkap Udang yang Biasanya digunakan Oleh SN	120
Gambar 5.12	SN Bekerja Mencari Udang di Sungai	121
Gambar 5.13	SN Menumbuk Jagung Sebagai Proses Membuat Nasi Jagung	122
Gambar 5.14	SN Mendengarkan Radio di Malam Hari	124
Gambar 5.15	Kondisi Rumah SK	128
Gambar 5.16	SK Menggembalakan Kambingnya di Sawah	129
Gambar 5.17	SK mencari Daun Semanggi di Sawah	130
Gambar 5.18	SK Memetik Bunga Kenanga di Halaman Depan Rumahnya	132
Gambar 5.19	WY Sedang Bekerja di Pasar	136
Gambar 5.20	SK Memberikan Susu Kepada Anak Kambingnya	137
Gambar 5.21	SK Membuat Batu Bata Merah	138
Gambar 5.22	Kondisi Rumah SP dan NG	141
Gambar 5.23	NG dan SP Bercocok Tanam di Kebun	143
Gambar 5.24	NG dan SP Bekerja Mengupas Jagung	146
Gambar 5.25	SP Memetik Daun “Lompong” di Belakang Rumah untuk Dimasak	149
Gambar 5.26	WT Membantu SR Menjemur Sapu Lidi	152
Gambar 5.27	WT Membantu SR Menyiangi Pelepah Aren	153

Gambar 5.28	WT Membantu Menanam Pohon Ketela di Halaman Rumah	
	SR	154
Gambar 5.29	MJ Memberikan Sejumlah Uang untuk SN	156
Gambar 5.30	MW Berjualan di Pasar	160
Gambar 6.1	SR Bekerja Membuat Sapu Lidi Dari Pelepah Aren	168
Gambar 6.2	WT Membantu Menjemur Lidi Aren	170
Gambar 6.3	Pengikat Sapu Lidi yang Dibuat SR	171
Gambar 6.4	Sapu Lidi Buatan SR	171
Gambar 6.5	SR Bekerja Membuat Gagang Cangkul	172
Gambar 6.6	SR Berjalan Menuju Pasar	173
Gambar 6.7	SR Menjajakan Barang Dagangannya	174
Gambar 6.8	Calon Pembeli Menawar Barang Dagangan SR	176
Gambar 6.9	SR Hanya Membeli Minum untuk Mengganjal Perutnya ...	179
Gambar 6.10	WT Membantu Menanam Pohon Ketela untuk SR	181
Gambar 6.11	Ketela Rebus Sebagai Makanan Sehari-hari SR	182
Gambar 6.12	Telik/Perangkap Udang yang Digunakan SN Untuk Menangkap Udang	183
Gambar 6.13	SN Bekerja Mencari Udang di Sungai	184
Gambar 6.14	Tetangga Sedang Memberikan Sejumlah Uang Kepada SN	188
Gambar 6.15	Proses Pembungkusan Udang Dengan Daun Pisang	190
Gambar 6.16	SN Menumbuk Jagung Sebagai Proses Membuat Nasi Jagung	192
Gambar 6.17	SN Menawarkan Barang Dagangannya ke Rumah Tetangga Sekitar	194
Gambar 6.18	Nasi Jagung yang Sedang Dimakan SN	197
Gambar 6.19	SK Menggembalakan Kambingnya di Sawah	200
Gambar 6.20	SK Mencari Daun Semanggi di Sawah	201
Gambar 6.21	SK Memetik Bunga Kenanga Untuk Dijual di Pasar	204

Gambar 6.22	SK Menjajakan Barang Dagangannya di Pasar	206
Gambar 6.23	SK Membuat Batu Bata	211
Gambar 6.24	Kondisi Kebun Milik SP dan NG Selepas Tanaman Umbi-umbiannya Dicuri Orang	213
Gambar 6.25	NG dan SP Bercocok Tanam di Kebun	215
Gambar 6.26	NG Mencangkul di Sawah	216
Gambar 6.27	SP Menanam Batang Singkong di Kebun	217
Gambar 6.28	NG Berjalan Dituntun Oleh SP	218
Gambar 6.29	NG dan SP Bekerja Mengupas Jagung	220
Gambar 6.30	SP Mengupas Jagung Dengan Perlahan	221
Gambar 6.31	NG Memotongi Kayu Untuk Dijadikan Kayu Bakar di Temani Oleh Suara Radio Miliknya	224
Gambar 6.32	SP Memetik Daun “Lompong” di Belakang Rumah untuk Dimasak	225
Gambar 6.33	Tanaman Lompong yang Tumbuh Subur Dihalaman Belakang Rumah NG dan SP	226